

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dengan luas wilayah 1.220,440 km² atau 122,44 ha. Desa Rejosari terbagi dalam 3 dusun yaitu Dusun Dami, Dusun Cempleng dan Dusun Nepen. Adapun batas-batas wilayahnya yaitu:

1. Sebelah Utara : Desa Bendo
2. Sebelah Timur : Kelurahan Kedungsoko
3. Sebelah selatan : Desa Macanbang
4. Sebelah Barat : Desa Bendo dan Desa Kiping

Berdasarkan Laporan Kependudukan Desa Rejosari tahun 2018, diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Rejosari mengalami kenaikan, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Data Kependudukan Desa Rejosari Tahun 2018

Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
a. Jml penduduk laki laki	1.205	Jiwa
b. Jml penduduk perempuan	1.334	Jiwa
c. Jml keluarga	605	KK

Sumber: Profil Desa Rejosari Tahun 2018

Sumber Daya Alam Desa Rejosari Dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Daftar Sumber Daya Alam Desa Rejosari

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1.	Lahan Persawahan	85	Ha
2.	Lahan Tegalan	6.7	Ha
3.	Hutan Desa	0.4	-
4.	Sungai	-	Km
5.	Tanaman Perkebunan (cengkeh, lada, dll)	-	-
6.	Padi	55	Ha
7.	Jagung	25	Ha

Sumber: Profil Desa Rejosari, 2018

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat Desa Rejosari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

No.	Uraian	Frekuensi
1.	Laki-laki	55 responden
2.	Perempuan	0
Jumlah		55 responden

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh laki-laki dengan jumlah responden sebesar 55.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden masyarakat Desa Rejosari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Usia Responden

No.	Usia	Frekuensi
1.	40 – 45	10
2.	46 – 50	14

3.	51 – 55	15
4.	56 – 60	13
5.	61 – 65	3
Jumlah		55

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh masyarakat dengan rentan usia 51-55 tahun yaitu sebanyak 15 dari total 55 responden.

3. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Adapun data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi
1.	Tidak Sekolah	0
2.	SD	32
3.	SMP	15
4.	SMA	5
5.	Lainnya	3
Jumlah		55

Sumber: data primer yang diolah, tahun 2021

Tabel 4.5 memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 32 orang dari total 55 responden.

4. Deskripsi responden berdasarkan jumlah anggota keluarga

Adapun data mengenai jumlah anggota keluarga responden masyarakat Desa Rejosari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jumlah Anggota Keluarga Responden

No.	Jumlah Anggota	Frekuensi
1.	Tidak Ada	0
2.	1 - 3 orang	17
3.	4 - 6 orang	38

Jumlah	55
---------------	-----------

Sumber: data primer yang diolah, tahun 2021

Tabel 4.6 memberikan informasi bahwa mayoritas responden memiliki jumlah anggota keluarga berkisar 4 - 6 orang yaitu sebanyak 38 dari total 55 responden.

5. Deskripsi variabel modal

Modal dalam penelitian ini terdiri dari 2 indikator yaitu biaya untuk bahan baku dan biaya tenaga kerja. Adapun penggunaan modal berdasarkan jawaban kuisioner dari masing-masing responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Modal Responden

No.	Modal (Rp)	Frekuensi
1.	Rp 1.000.000 – Rp 1.400.000	8
2.	Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000	32
3.	Rp 2.100.000 – Rp 2.500.000	0
4.	Rp 2.600.000 – Rp 3.000.000	10
5.	Rp 3.100.000 – Rp 3.500.000	5
Jumlah		55

Sumber: data primer yang diolah, tahun 2021

Pada Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan modal antara Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 dengan jumlah frekuensi sebesar 32 dari jumlah responden 55 orang. Hal ini dapat diketahui bahwa pada luas lahan yang memiliki ukuran 100 ru atau setara dengan 1.400 m² dengan modal Rp 1.500.000 dengan modal katakanlah Rp 1.700.000, maka perolehan hasilnya pun bisa berbeda. Hal ini dikarenakan sawah yang luasnya 100 ru dengan modal yang sedikit dan sawah yang luasnya 100 ru dengan modal yang lebih besar maka perolehan produksinya juga akan berbeda. Akan

tetapi terlepas dari semua itu jika hasil panen bagus dan tidak ada hama yang merusak jagung bisa dikatakan jagung akan berproduksi secara maksimal.

6. Deskripsi variabel luas lahan

Tabel 4.8
Luas lahan Responden

No.	Lahan (ru)	Frekuensi
1.	100 ru	34
2.	125 ru	10
3.	200 ru	11
Jumlah		55

Sumber: data primer yang diolah, tahun 2021

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa mayoritas luas lahan yang digunakan petani dalam satu kali produksi adalah 100 ru atau setara dengan 1400 m² dengan jumlah frekuensi sebesar 34 dari jumlah responden 55 orang.

7. Deskripsi variabel tenaga kerja

Tabel 4.9
Tenaga Kerja Responden

No.	Tenaga Kerja	Frekuensi
1.	10 – 15	38
2.	16 – 20	9
3.	21 – 25	8
Jumlah		55

Sumber: data rimer yang diolah, tahun 2021

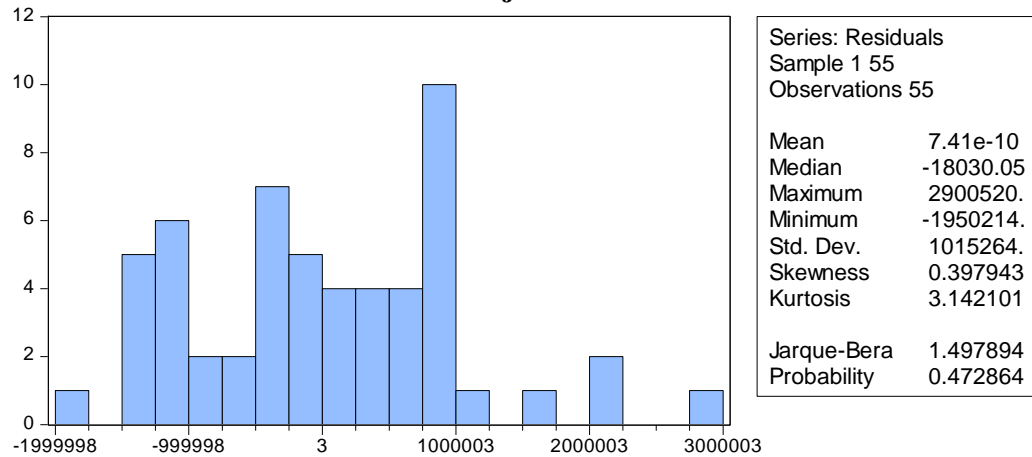
Pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa mayoritas tenaga kerja yang digunakan petani dalam satu kali produksi adalah 10 – 15 orang dengan frekuensi 38 dari jumlah responden 55.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Normalitas data dapat dilihat dari gambar histogram, namun seringkali polanya tidak mengikuti kurva normal, sehingga akan sulit disimpulkan. Akan lebih mudah jika melihat koefisien Jarque-Bera dan probabilitasnya. Kedua angka tersebut bersifat saling mendukung.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai probabilitas dari Jarque-Bera (JB), jika probabilitasnya $> 0,05$, maka model dinyatakan normal. Jika dilihat pada parameter hasil uji normalitas evIEWS 9, diketahui bahwa besaran nilai probabilitas pada JB adalah 0,472 dimana nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi tinggi antara variabel bebas pada regresi linear berganda. Jika terjadi gejala multikoleniaritas maka akan turut berpengaruh

pada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang terganggu.⁵⁷ Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

Gambar 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 06/23/21 Time: 11:41
Sample: 1 55
Included observations: 55

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.96E+11	24.97746	NA
MODAL	0.228298	50.61523	4.008074
LUAS_LAHAN	52519275	45.05353	3.999533
TENAGA_KERJA	4.97E+09	60.42073	2.454609

Pada output eviews 9 diatas menunjukkan bahwa nilai Centered VIF baik Modal (4,008074), luas lahan (3,999533), dan tenaga kerja (2,454609), dimana nilai tersebut kurang dari 10. Maka, dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara ketiga variabel atau tidak ada multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berhubungan dengan pengaruh data pada satu variabel yang paling berkaitan. Besaran data dapat dipengaruhi oleh data lain maupun data sebelumnya. Dalam regresi secara klasik menyebutkan bahwa tidak

⁵⁷ Nikolas Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.114-115.

boleh ada gejala autokorelasi karena model regresi akan menjadi buruk sehingga menghasilkan parameter yang tidak logis.

Uji Durbin Watson (DW Test) adalah salah satu cara untuk dapat mengetahui gejala autokorelasi. Tidak terjadi gejala autokorelasi apabila nilai DW tidak berada pada rentan nilai yang terdapat pada rentan DW 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.⁵⁸

Gambar 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.423794	Prob. F(2,49)	0.2506
Obs*R-squared	3.020725	Prob. Chi-Square(2)	0.2208

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/23/21 Time: 11:06

Sample: 1 55

Included observations: 55

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-122485.6	702111.5	-0.174453	0.8622
MODAL	0.033739	0.474333	0.071129	0.9436
LUAS_LAHAN	-1332.877	7231.341	-0.184319	0.8545
TENAGA_KERJA	14699.91	70441.02	0.208684	0.8356
RESID(-1)	0.242716	0.145236	1.671184	0.1011
RESID(-2)	-0.023507	0.143657	-0.163636	0.8707

R-squared	0.054922	Mean dependent var	7.41E-10
Adjusted R-squared	-0.041514	S.D. dependent var	1015264.
S.E. of regression	1036124.	Akaike info criterion	30.64254
Sum squared resid	5.26E+13	Schwarz criterion	30.86152
Log likelihood	-836.6699	Hannan-Quinn criter.	30.72722
F-statistic	0.569517	Durbin-Watson stat	1.977561
Prob(F-statistic)	0.722902		

⁵⁸ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2019), hlm.

Dalam melakukan uji autokorelasi terdapat kriteria yaitu nilai *Durbin Watson* terletak antara D_u dengan $4-d_u$. Untuk mengetahui letak nilai *Durbin Watson* pada gambar 3 terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,977561. Nilai ini terletak diantara D_u dengan $4-d_u$ dimana D_u sebesar 1,6815 dan $4-d_u$ sebesar 2,3185. Jadi dapat disimpulkan data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui seluruh pengamatan pada model regresi linier apakah memiliki perbedaan varian residual. Bila asumsi pada uji heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dianggap tidak valid sebagai alat prediksi karena model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji ini perlu dilaksanakan agar adanya penyimpangan dari syarat asumsi klasik pada analisis regresi linear dapat diketahui sehingga harus terpenuhinya syarat tidak terdapat heteroskedastisitas.⁵⁹ Berikut ini adalah uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

⁵⁹ Ismail Marsuki, (ed.), *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), hlm. 76

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.430592	Prob. F(3,51)	0.7320
Obs*R-squared	1.358678	Prob. Chi-Square(3)	0.7152
Scaled explained SS	1.251243	Prob. Chi-Square(3)	0.7407

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 06/23/21 Time: 11:03
 Sample: 1 55
 Included observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.45E+11	5.24E+11	1.041448	0.3026
MODAL^2	0.104680	0.151549	0.690736	0.4929
LUAS_LAHAN^2	-23664228	37152047	-0.636956	0.5270
TENAGA_KERJA^2	1.69E+09	3.21E+09	0.528278	0.5996
R-squared	0.024703	Mean dependent var		1.01E+12
Adjusted R-squared	-0.032667	S.D. dependent var		1.49E+12
S.E. of regression	1.52E+12	Akaike info criterion		59.00605
Sum squared resid	1.18E+26	Schwarz criterion		59.15203
Log likelihood	-1618.666	Hannan-Quinn criter.		59.06250
F-statistic	0.430592	Durbin-Watson stat		2.314467
Prob(F-statistic)	0.731968			

Hasil analisis output berdasarkan berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa nilai Obs*R squared 0,7152 yang artinya > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Formulasi persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Hasil dari analisis regresi linier ditunjukan pad gambar berikut:

Gambar 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PENDAPATAN
Method: Least Squares
Date: 06/23/21 Time: 11:40
Sample: 1 55
Included observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1019524.	704017.9	1.448150	0.1537
MODAL	-1.168257	0.477805	-2.445048	0.0180
LUAS_LAHAN	45621.70	7247.018	6.295237	0.0000
TENAGA_KERJA	-8669.584	70474.81	-0.123017	0.9026
R-squared	0.596839	Mean dependent var		4218182.
Adjusted R-squared	0.573123	S.D. dependent var		1598967.
S.E. of regression	1044698.	Akaike info criterion		30.62630
Sum squared resid	5.57E+13	Schwarz criterion		30.77229
Log likelihood	-838.2233	Hannan-Quinn criter.		30.68276
F-statistic	25.16673	Durbin-Watson stat		1.514884
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil output views 9 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1019542 + 1,168257X1 + 45621,70X2 + 8669,584X3 + e$$

Dimana:

a = konstanta = 1019542.

X1 = modal = -1,168257

X2 = luas lahan = 45621,70

X3 = tenaga kerja = - 8669,584

Koefisien- koefisien persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1019542, menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variabel Pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1019542.
- b. Berdasarkan persamaan variabel regresi menunjukkan bahwa variabel X1 (modal) mempunyai koefisien negatif yaitu -1,168257. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Modal mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel Pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 1,168257. Jadi, dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa terjadi pengaruh negatif antara modal dan pendapatan. Jika modal semakin rendah maka pendapatan akan semakin meningkat.
- c. Berdasarkan persamaan variabel regresi menunjukkan bahwa variabel X2 (luas lahan) mempunyai koefisien positif yaitu 45621,70. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Luas lahan mengalami kenaikan sebesar 1% maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 45621,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh positif antara luas lahan dan pendapatan. Jika luas lahan semakin tinggi maka pendapatan akan semakin meningkat.
- d. Berdasarkan persamaan variabel regresi menunjukkan bahwa variabel X3 (tenaga kerja) mempunyai koefisien negatif yaitu -8669,584. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1% maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 8669,584. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh negatif antara tenaga kerja

dan pendapatan. Jika semakin rendah tenaga kerja maka pendapatan akan semakin meningkat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F adalah uji secara simultan (bersama-sama) yang dilakukan pada koefisien regresi dengan maksud untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari seluruh variabel yaitu modal, luas lahan, tenaga kerja, dan pendapatan. Hasil uji F penelitian ini yaitu:

Tabel 4.10
Uji F

F-statistic	25.16673
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: data primer yang diolah dengan EVIEWS, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa nilai Prob F statistic sebesar $0,000000 < \text{nilai signifikan } 0,05$. Sedangkan pada nilai $f_{\text{statistic}}/f$ sebesar hitung sebesar $25,16673 > f_{\text{tabel}}$ sebesar 3,18 yang berarti bahwa secara simultan/bersama-sama variabel X1 (modal), X2 (luas lahan), dan X3 (tenaga kerja) memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Y (pendapatan).

b. Uji T

Uji t adalah uji secara parsial atau sebagian yang dilakukan pada koefisien regresi dengan tujuan untuk memastikan signifikansi pengaruh antara variabel independes terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan atau tetap. Dengan menggunakan hipotesis:

H_0 = tidak berpengaruh

H_1 = berpengaruh

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya H_0 diterima

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak

Atau :

Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Hasil uji T pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.11
Uji T

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	1.448150	0.1537
MODAL	-2.445048	0.0180
LUAS LAHAN	6.295237	0.0000
TENAGA KERJA	-0.123017	0.9026

Sumber: data primer yang diolah dengan EViews,2021

1) Variabel X1 Modal

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.11 terlihat bahwa hasil t_{hitung} adalah -2,445048 dan nilai t_{tabel} adalah 1,67528 sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $2,445048 > 1,67528$. Sementara dari nilai probabilitas $0,0180 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

2) Variabel X2 Luas Lahan

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.11 terlihat bahwa hasil t_{hitung} adalah 6,295237 dan nilai t_{tabel} adalah 1,67528 sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $6,295237 > 1,67528$.

Sementara dari nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

3) Variabel X3 Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.11 terlihat bahwa hasil t-hitung adalah $-0,123017$ dan nilai t-tabel adalah $1,67528$ sehingga nilai t hitung lebih besar dari pada t-tabel yaitu $0,123017 < 1,67528$. Sementara dari nilai probabilitas $0,9026 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besaran keberagaman pada variabel Pendapatan yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas Modal, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja. nilai R^2 berada diantara nilai 0 hingga 1. Apabila nilai koefisien determinan mendekati 1 maka mencerminkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat, begitu pula sebaliknya. Berikut adalah hasil uji determinasi (R^2):

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared
0,596839

Sumber: data primer yang diolah dengan EVIEWS,2021

Pada tabel 4.12 terlihat bahwa nilai r-squared sebesar 0,596839 yang berarti bahwa variabel Modal, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja

mempengaruhi Pendapatan sebesar 59,68% sedangkan sisanya 40,32% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.